

MEDIA	Republika	Jumat, 22 Agustus 2008
JUDUL	Jakarta Akan Saingi Kota-kota Besar Dunia	
POSISI	Hal 24 (Properti)	TONASI Positif

■ properfil

Jakarta Akan Saingi Kota-kota Besar Dunia

Perekembangan bisnis properti di Indonesia tetap positif meski dihadang sejumlah permasalahan, seperti kenaikan harga BIM dan idola selainnya hingga minyak Jepun. Sejauh ini, terutama bersiklus besar, tetapi memiliki siklus optimisme.

Mereka kini turut melakukan ekspansi dan membangun sejumlah proyek properti skala besar. Dari sebesar Rp 13 miliar siap digelontong untuk menggarap proyek besar global city The St. Moritz Penthouse and Residence di wilayah Pantai Kembaran, Jakarta Barat dengan konsep *11 in 1*. Ini mencerminkan kelengkapan fasilitas di projek tersebut.

Model pengembangan ini, kata Direktur Lippo Karawaci, Michael Riyadi, mengacu pada kota-kota besar di dunia, seperti Tokyo, Hongkong, Singapura, dan London. Irii membanding kompak pada harga properti di Jakarta yang akan turun naik dan bersanggungan.

"Saya yakin harga properti di Jakarta akan meningkat hingga empat kali dalam waktu lima sampai tujuh tahun mendatang," ujarnya kepada wartawan saat peluncuran telotatis proyek apartemen The St. Moritz, pekan lalu.

Menurut Michael, tidak mudahlah harga properti di Jakarta bergerak naik mendatang akan me-

nyatng harga properti kota-kota besar di dunia. Karena itu berinvestasi di properti sangat menjanjikan.

"Proyek The St. Moritz kami ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kalangan atas di Jakarta akan hunian yang berkelas. Konsep kemerwahan yang terintegrasi akan menjadikan proyek ini sebagai investasi yang tepat bagi para investor dan pemilik hunian. Inti karena harga properti di Jakarta akan terus naik," lanjut Michael yang juga menjabat sebagai direktur di The St. Moritz ini.

Kota global yang ditancang oleh DP Architects Singapura dan beberapa konsultasi internasional lainnya ini akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas eksklusif seluas satu juta meter persegi. Proyek ini akan menjadi ikon di Jakarta, mencakup pembangunan 17 gedung pencakar langit di antaranya gedung setinggi 65 lantai.

Tahap pertama proyek kota global diharapkan akan selesai dalam waktu dua tahun dengan target pembukaan pusat perbelanjaan pada kuartal keempat 2010. Selanjutnya dikenakan menara residensial dan fasilitas utama lainnya pada kuartal kedua 2011.

"Lokasi The St. Moritz strategis karena terletak di CED Jakarta Barat dan di persimpangan, dengan infrastruktur jalan tol dari empat arah,

Dengan demikian, raptive market atau pencakar-an wilayahnya lebih besar. Inilah yang membuat The St. Moritz berbeda dari pembangunan lainnya karena menerapkan konsep global city dengan *all-in-1 integrated facilities*," jelas Michael yang mengenyam pendidikan di Negeri Paman Sam ini.

Di proyek ini juga akan berdiri tower penjalar properti dengan luas 14 ribu meter persegi dan setinggi tujuh lantai.

Respor pasar, kata Michael, cukup bagus. Inilah alasan di baliknya calon pembeli yang rela antre pada peluncuran terbatas proyek apartemen ini. Mereka, calon pembeli 492 unit apartemen yang ditawarkan secara terbatas, telah membayar booking fee.

Banyaknya calon pembeli ini, tutur Michael, merupakan prestasi tersendiri bagi Lippo Karawaci karena hanya dalam waktu 4 jam sudah terjual 70 persen dari unit yang ditawarkan.

"Ini membuktikan apartemen untuk kelas atas di Jakarta masih dibutuhkan. Pasar untuk segmen ini masih cukup bagus," ujar pria muda bersepuh muda ini.

■ jar



MICHAEL RYADI
Direktur Lippo Karawaci